Qalam lil Athfal
Volume IV Edisi II Tahun 2026

Pengaruh Metode *Qis{S{Ah* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di RA Miftahul Ilmi Desa Tebing Linggahara

Patma Hasanah Pohan[1)], Sahbuki Ritonga[2)], Soybatul Aslamiyah Ritonga[3)], Muhammad Abri Ritonga [4)]
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
e-mail: sahbuki@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *qiṣṣah* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Miftahul Ilmi, Desa Tebing Linggahara, dengan fokus pada peningkatan penguasaan kosakata, perkembangan kemampuan bahasa, serta besarnya pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) dalam bentuk *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 33 anak yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 16 anak dan kelompok kontrol sebanyak 17 anak. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui pembelajaran menggunakan metode *qiṣṣah*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur dan instrumen penilaian kemampuan berbicara anak. Data dianalisis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan hasil perkembangan bahasa antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *qiṣṣah* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Miftahul Ilmi, Desa Tebing Linggahara. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,984 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,039 (3,984 > 2,039), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 10,27, sedangkan kelompok kontrol sebesar 8,25, dengan selisih rata-rata sebesar 2,02. Temuan ini menunjukkan bahwa anak yang memperoleh pembelajaran melalui metode *qiṣṣah* memiliki hasil perkembangan bahasa yang lebih baik dibandingkan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, metode *qiṣṣah* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara.

Kata Kunci: Metode Qiṣṣah, Perkembangan Bahasa, Kosakata, Anak Usia Dini, Kemampuan Berbicara.

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of the *qiṣṣah* (storytelling) method on early childhood language development at RA Miftahul Ilmi, Tebing Linggahara Village, focusing on vocabulary acquisition, language development, and the extent to which this method influences children's language abilities. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a *pretest-posttest control group design*. The research sample consisted of 33 children divided into two groups: an experimental group comprising 16 children and a control group comprising 17 children. The experimental group received instruction through the *qiṣṣah* method, while the control group participated in conventional learning activities. Data were collected through structured observation and speaking ability assessment instruments. The data were analyzed using an independent samples t-test to determine differences in language development outcomes between the two groups. The findings indicate that the *qiṣṣah* method has a significant effect on early childhood language development at RA Miftahul Ilmi, Tebing Linggahara Village. This is evidenced by the calculated t-value of 3.984, which exceeds the critical t-value of 2.039 (3.984 > 2.039), indicating that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Furthermore, the experimental group obtained an average score of 10.27, while the control group achieved an average score of 8.25, resulting in a mean difference of 2.02. These findings demonstrate that children who participated in learning activities using the *qiṣṣah* method achieved better language development outcomes than those who received conventional instruction. Therefore, the *qiṣṣah* method can serve as an effective alternative instructional approach to support early childhood language development, particularly in improving vocabulary acquisition and speaking skills.

Keywords: Qiṣṣah Method, Language Development, Vocabulary, Early Childhood, Speaking Skills.

ISSN 2962-8881

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh orang dewasa. Dalam hal ini pendidik untuk membantu siswa yang belum dewasa dalam hal ini siswa untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan merupakan proses mengubah siswa menjadi memahami sesuatu. Untuk mencapai perubahan tersebut, diperlukan serangkaian komponen pendidikan sesuai dengan fungsinya masing-masing yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mewujudkan siswa/siswi menjadi manusia yang berakhlak dan terdidik.[1]

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memegang peran penting dalam membantu pemerintah mempersiapkan generasi muda sedini mungkin, yang selaras dengan tujuan pendidikan anak usia dini yaitu membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak. Masa usia dini terjadi pada rentang waktu 0-6 tahun. Pada masa usia dini anak mengalami masa masa dimana anak mulai peka/sensitive untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masadasar untuk mengembangan kemampuan kognitif, motorik, Bahasa, sosial emosional, agama dan moral. [2]

Pada umumnya dalam pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-kanak (TK) /Raudatul Athfal (RA) terdapat beberapa aspek yang harus di kembangkan oleh pendidik, di anataranya : (1) Aspek perkembangan kognitif, (2) Aspek perkembangan bahasa, (3) Aspek perkembangan sosial emosional, (4) Aspek perkembangan fisik-motorik, (5) Aspek perkembangan agama, dan (6) Aspek perkembangan seni.

Firman Allah dalam surah An Nahl ayat 78

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.[3]

Sehingga dapat dikatakan potensi yang dibawanya dari anak itu lahir dikembangkan setelah dilahirkan ke dunia. Dalam pengembangan potensi anak sangat dibutuhkan didikan yang sesua nilai atau norma yang ada disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak.[4]

Menurut Abdul Azis Abdul Majid bahwa metode *Qis{s{ah* (bercerita) adalah cara yang paling praktis dalam menanamkan nilai nilai yang positif karena nilai nilai yang terkandung dalam nilai tersebut dapat diserap dengnan cepat

[1] Arsyad Ripai Siregar and Bukhari Is, 2023, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Azan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas Ii Mis Darul Muhsinin Kecamatan Sungai Kanan*, Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains, 7 no 2 1.1

[2] Soybatul Aslamiah Ritonga, Uswatun hasanah masra tangse, and Indy Suryani Galingging, 2023, *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*', *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7.1, 22–30 <https://doi.org/10.58822/tbq.v7i1.112>.

[3] Kementerian Agama Repoblik Indonesia, 2015, *Al-Qur'an Terjemahan*, Al huda, Depok, hlm. 220

[4] Abdurrahman, 2018, *Meningkatkan Nilai Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak* , Jurnal Penelitian Keislaman, Instuti Keguruandan Ilmu Pendidikan Mataram, hlm. 18

ISSN 2962-8881

oleh otak anak hingga lekat sampai dewasa.[5]

Kemudian menurut agharta dalam buku Abdul Aziz Abdul Majid berpendapat bahwa metode *Qis{s{ah* (bercerita) memiliki dampak yang sangat besar bagi pertumbuhan mental anak. Melalui metode *Qis{s{ah*, selain dapat merangsang imajinasi anak, dapat juga merangsang anak untuk bersikap aktif dan menjadi anak yang suka membaca, serta dapat mendidik anak mengenalkan hal yang baik dan hal yang buruk. Membacakan kisah merupakan metode yang aktif dalam penanaman nilai nilai positif tanpa ada kesan paksaan bahkan proses penyampaiannya tidak disadari oleh anak.[6]

Agar tujuan pengembangan bahasa anak dapat tercapai, maka penggunaan metode dan media yang dilakukan harus sesuai dengan karakteristik anak. Kegiatan belajar sambil bermain dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan apabila metode dan media yang digunakan adalah yang dapat menarik perhatian anak, Salah satu metode dan media yang dapat digunakan adalah metode bercerita dengan media gambar seri. Metode Bercerita dengan menggunakan gambar seri merupakan penyampaian pesan secara lisan yang dilakukan guru kepada anak Taman Kanak-kanak dengan bantuan gambar yang ceritanya berseri, biasanya terdiri dari empat seri. Gambar seri satu sampai dengan keempat tersebut saling berkaitan dan merupakan rangkaian sebuah cerita atau sebuah informasi.[7]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[8] Di samping itu, pengertian pengaruh menurut Ahmad Rafiq ialah suatu keadaan yang berhubungan dengan timbal balik, atau suatu hubungan yang saling berkaitan satu sama lain yang dapat mempengaruhi.[9] Sedangkan pengertian pengaruh menurut Uwe Becker ialah Pengaruh adalah kemampuan yang berkelanjutan tentang pengembangan yang tidak bergantung pada kekuasaan dan tidak berkaitan dengan kekuatan dan pemaksaan untuk kepentingan.[10]

Pemilihan metode pembelajaran bertujuan untuk membantu menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral pada anak. Salah satunya yaitu dengan menerapkan metode bercerita. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. [11]Tujuan metode bercerita menurut Fadlillah, digunakan seseorang sebagai upaya untuk mendidik anak, dengan bercerita guru dapat menanamkan nilai-nilai atau pelajaran yang terkandung dari isi cerita. Berbagai nilai-nilai moral, pengetahuan dan sejarah dapat disampaikan melalui cerita, misalnya menceritakan atau

[5] Abdul Azis, 2013, *Mendidik Dengan Cerita,* Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 8-9

[6] Agharta, 2016, *Strategi Pembelajaran,* Remaja Rosdakarya ,Bandung, hlm.19.

[7] *Ni Kd Dewi Wahyuni Dkk, 'Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B TK Putra Sesana Antiga Kerangasem', Jurnal PG-PAUD Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, 2.1 (2014).*

[8] Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke IV*, 2013, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm. 1045.

[9] Ahmad Rafiq, 2020, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Global Komunika , ISSN. 2085-6636 Vol.1 No.1, Bandung, hlm.19.

[10] Sandewa Fadli, 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan*, *Jurnal Ilmiah Clean Government*, ISSN. 2620-3014, Vol. 1, No, 2, Depok, hlm. 95.

[11] *Muhammad Fadlillah, 2012, Desain Pembelajaran Paud, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, Hlm. 161 Usia Dini, 2.1 (2014).*

ISSN 2962-8881

mengisahkan kisah para nabi dalam berdakwah guna untuk menegakkan kebenaran dan ketauhidan. Dengan bercerita guru dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada anak didik, seperti menunjukan perbedaan perbuatan baik dan buruk serta ganjaran dari setiap perbuatan.

Menurut Asnelli Ilyas bahwa tujuan metode bercerita atau berkisah dalam pendidikan anak adalah menanamkan akhlak Islamiyah dan perasaan keTuhanan kepada anak dengan harapan melalui pendidikan dapat menggugah anak untuk senantiasa merenung dan berfikir sehingga dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.[12]

Begitu pentingnya cerita bagi anak usia dini, tidak salah bila metode bercerita ini sebisa mungkin diaplikasikan dalam pembelajaran. Selain untuk memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan, juga untuk memberikan daya imajinatif dan fantasi, serta menambahkan wawasannya terhadap nilai-nilai kebaikan. Di antara manfaat-manfaat cerita bagi anak usia dini adalah sebagai berikut. a) Membangun kontak batin, antara anak dengan orang tuanya maupun anak dengan gurunya. b) Media penyampai pesan terhadap anak. c) Pendidikan imajinasi atau fantasi anak. d) Dapat melatih emosi atau perasaan anak. e) Membantu proses indentifikasi diri (perbuatan). f) Memperkaya pengalaman batin. g) Dapat sebagai hiburan atau menarik perhatian anak. h) Dapat membentuk karakter anak.[13]

3. METODE PENELITIAN

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Ilmi Desa Tebing Linggahara. RA Miftahul Ilmi terletak di Dusun Tebing Linggahara II Desa Tebing Linggahara Kecamatana Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara dibawah pimpinan Bapak Adrial Ritonga, ST selaku ketua yayasan dan ibu Nurjaidah, S.Pd selaku kepala RA Miftahul Ilmi. RA Miftahul Ilmi berdiri pada tahun 2017 dengan SK Menkum Ham: AHU0004763.AH.01.04.Th.2017.Tgl.10 Maret 2017, RA Miftahul Ilmi juga memiliki Surat Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kantor Kementrian Agama Wilayah Sumatera Utara dengan nomor izin, Nomor : 105/Kw.02.2-e/PP.00/04/2022.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari-April Tahun 2025, karena yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah kelender akademis pendidikan.

Populasi

Menurut Sugiyono dalam Suharismin Populasi adalah wilayah atau keseluruhan penelitian yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[14] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 33 siswa kelompok B di RA Miftahul Ilmi Desa Tebing Linggahara.

Sampel

Menurut sugiyono sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[15] Teknik pengambilan sample yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik total sempling. Cara pengambilan sampel

[12] Asnelli Ilyas, 1997, *Mendambakan Anak Soleh, Al-Bayan*, Bandung , Cet. Ke-2, hlm. 34

[13] Sunarto Dan Agung Hartono, 2008, P*erkembangan Peserta Didik PT Rineka Cipta*, Jakarta,Hlm. 35.

[14] Suharsimi Arikunto, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, R*ineka Cipta, Jakarta, hlm 173

[15] Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* Alfabeta, Jakarta, hlm.136

ISSN 2962-8881

penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[16] Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 anak yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas Utsman binAffan dengan jumlah siswa 16 anak dan kelas Ali bin Abi Thalib berjumlah 17 anak. Karena anak di RA Miftahul Ilmi Desa Tebing Linggahara mengalami masalah terhadap perkembangan kemampuan kognitif.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.[17] Ada juga yang mengatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[18] Pada penelitian ini untuk mengukur pembelajaran sentra bahan alam dan perkembangan kemampuan kognitif anak digunakan pedoman observasi/lembar observasi. Pedoman observasi yang bersifat terstruktur dan penyusunannya dalam bentuk angket.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Raudhatul Athfal (RA) Miftahul Ilmi Dusun Tebing Linggahara II, Desa Tebing Linggahara, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu adalah sebuah Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ilmi. RA Miftahul Ilmi berdiri pada tahun 2017 dengan SK Menkum Ham : AHU-0004763.AH.01.04.Th.2017.Tgl.10 Maret 2017, RA Miftahul Ilmi juga memiliki Surat Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kantor Kementrian Agama Wilayah Sumatera Utara dengan nomor izin, Nomor : 105/Kw.02.2-e/PP.00/04/2022.RA ini didirikan sebagai lanjutan proses Pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ilmi. Karena beberapa tahun sebelumnya beliau telah mendirikan PAUD Miftahul Ilmi. Besarnya dorongan masyarakat kepada ibu Nurjaidah untuk mendirikan Lembaga Pendidikan lanjutan menjadi semangat dan motivasi kepada beliau untuk mendirikan RA Miftahul Ilmi.

RA Miftahul Ilmi menggunakan Kurikulum 2013 sebagai bahan acuan pada saat proses pembelajaran dengan tetap mengembangkan 6 aspek perkembangan anak usia dini. Model Pembelajaran di RA Miftahul Ilmi menggunakan model pembelajaran klasikal dan kelompok, dengan rutinitas setiap pagi berbaris dilapangan, melakukan kegiatan cintai alammu dengan kegitan memperhatikan lingkungan sekitar sebelum masuk kekelas seperti mengutip sampah dan mencabut rumput liar dan mengaji iqra'.

Identitas Sekolah

RA Miftahul Ilmi berdiri di atas tanah seluas 1000 m^2 dengan luas bangunan 588 m^2 dengan jumlah bangunan 1 unit yang terdiri dari 3 ruang kelas 1 ruang rapat 1 ruang kantor dan 2 kamar mandi, perpustakaan. RA Miftahul Ilmi berada di Dusun Tebing Linggahara II, Desa Tebing Linggahara, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. RA Miftahul Ilmi berdiri pada tahun 2017 dengan SK Menkum Ham: AHU-0004763.AH.01.04.Th.2017.Tgl.10 Maret

[16] Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Alfabeta, Bandung, Hlm.128

[17] Widoyoko, 2016, *Tehnik Penyusunan Instrument Penelitian,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 51

[18] Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.126

ISSN 2962-8881

2017, RA Miftahul Ilmi juga memiliki Surat Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kantor Kementrian Agama Wilayah Sumatera Utara dengan nomor izin, Nomor : 105/Kw.02.2-e/PP.00/04/2022. Sejak tahun 2023 RA Miftahul Ilmi sudah terakreditasi B.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan interpretasi hasilnya adalah jika nilai signifikansi (sig) ≥ 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika sig ≤ 0,05, data dianggap tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *ots*.
2. Menekan *Continue* lalu *OK* untuk menjalankan uji.

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan interpretasi hasilnya adalah jika nilai signifikansi (sig) ≥ 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika sig ≤ 0,05, data dianggap tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3. Melakukan penskoran data pada Microsoft Excel sesuai data yang terkumpul.
4. Membuka aplikasi SPSS dan pada tampilan *Variable View* membuat variabel baru dengan nama: pretest kelas kontrol, pretest kelas eksperimen, posttest kelas kontrol, dan posttest kelas eksperimen.
5. Mengatur jumlah desimal menjadi 0 dan mengubah tipe pengukuran (*measure*) menjadi *scale*.
6. Memasukkan nilai total data ke dalam lembar *Data View*.
7. Memilih menu *Analyze* > *Descriptive Statistics* > *Explore*.
8. Memasukkan variabel yang ingin diuji ke dalam kotak *Dependent List*.
9. Mengaktifkan opsi *Normality plots with tests* pada bagian *Plots*.
10. Menekan *Continue* lalu *OK* untuk menjalankan uji.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan interpretasi hasilnya adalah jika nilai signifikansi (sig) ≥ 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika sig ≤ 0,05, data dianggap tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

11. *ots*.
12. Menekan *Continue* lalu *OK* untuk menjalankan uji.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan

ISSN 2962-8881

interpretasi hasilnya adalah jika nilai signifikansi (sig) ≥ 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika sig ≤ 0,05, data dianggap tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

13. Melakukan penskoran data pada Microsoft Excel sesuai data yang terkumpul.
14. Membuka aplikasi SPSS dan pada tampilan *Variable View* membuat variabel baru dengan nama: pretest kelas kontrol, pretest kelas eksperimen, posttest kelas kontrol, dan posttest kelas eksperimen.
15. Mengatur jumlah desimal menjadi 0 dan mengubah tipe pengukuran (*measure*) menjadi *scale*.
16. Memasukkan nilai total data ke dalam lembar *Data View*.
17. Memilih menu *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*.
18. Memasukkan variabel yang ingin diuji ke dalam kotak *Dependent List*.
19. Mengaktifkan opsi *Normality plots with tests* pada bagian *Plots*.
20. Menekan *Continue* lalu *OK* untuk menjalankan uji.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh metode terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Miftahul ilmi desa Tebing Linggahara. Hal ini dibuktikan setelah melalui pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
2. Pengaruh metode *qis{s{ah* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Miftahul Ilmi desa Tebing Linggahara setelah dilakukan uji-t yaitu didapati bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} diperoleh 3,984 dan t_{tabel} yaitu 2,039, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (3,984≥ 2,039).
3. Pengaruh metode *qis{s{ah* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Miftahul Ilmi desa Tebing Linggahara meningkat signifikan. Dimana nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode *qis{s{ah* atau kelas eksperimen yaitu 10,27 sedangkan nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode yang menggunakan ilustrasi gambar berseri atau kelas kontrol 8,25, maka pengaruhnya sebesar 2,2.

B. Saran

1. Bagi peserta didik

   Diharapkan menggunakan metode *qis{s{ah* agar dapat meningkatkan perkembangan bahasa yang lebih baik.
2. Bagi sekolah dan guru

   Diharapkan juga agar melaksanakan metode *qis{s{ah* terhadap peserta didik agar meningkatkan perkembangan bahasa yang lebih baik di RA Miftahul Ilmi desa Tebing Linggahara.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dan juga sebagai referensi, terutama yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, 2013, Mendidik Dengan Cerita, Remaja Rosdakarya, Bandung, Hlm. 8-9’

Agharta, 2016, Strategi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya ,Bandung, Hlm.19

Asnelli Ilyas, 1997, Mendambakan Anak

ISSN 2962-8881

Soleh, Al-Bayan, Bandung , Cet. Ke-2, Hlm. 34

Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional Republik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke IV*, 2012

Indonesia, Kementrian Agama Repoblik, *Al-Qur'an Terjemahan* (Depok: Al huda, 2015)

Muhammad Fadlillah, 2012, Desain Pembelajaran Paud, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, Hlm. 161 Usia Dini, 2.1 (2014)

Ni Kd Dewi Wahyuni Dkk, 'Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B TK Putra Sesana Antiga Kerangasem', Jurnal PG-PAUD Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, 2.1 (2014)

Rafiq, Ahmad, 'Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat', *Global Komunika*, 1.1 (2020), 19

Sandewa Fadli, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan.', *Jurnal Ilmiah Clean Government*, Vol. 1, No.: E-2620-3014 : P-2614-7742 (2018), 95

Siregar, Arsyad Ripai, and Bukhari Is, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Azan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas Ii Mis Darul Muhsinin Kecamatan Sungai Kanan', *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7 no 2 (2023), 1

Soybatul Aslamiah Ritonga, Uswatun hasanah masra tangse, and Indy Suryani Galingging, 'Pengaruh Alat Permainan Edukatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun', *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7.1 (2023), 22–30 <https://doi.org/10.58822/tbq.v7i1.112>

Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, Hlm.126

Suharsimi Arikunto, 2014, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, Hlm 231.

Sunarto Dan Agung Hartono, 2008, Perkembangan Peserta Didik PT Rineka Cipta, Jakarta,Hlm. 35

Widoyoko, 2016, Tehnik Penyusunan Instrument Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Hlm. 51

ISSN 2962-8881